

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah disajikan mengenai interaksi edukatif guru dan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Fathussalam dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Akidah Akhlak telah terjadi 3 jenis pola interaksi edukatif, yang pertama: Pola interaksi *guru-anak didik*, yaitu interaksi satu arah, pola ini dapat dilihat ketika guru menggunakan metode ceramah, kedua: Pola interaksi *guru-anak didik-guru*, yaitu interaksi dua arah, pola ini dapat dilihat ketika guru menggunakan metode tanya jawab, ketiga: Pola interaksi *guru anak didik, anak didik-guru, anak didik-anak didik*, yaitu interaksi optimal antara guru dan anak didik dan antara anak didik dengan anak didik (komunikasi sebagai transaksi, multi arah). Pola ini dapat dilihat ketika guru menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi.

Faktor pendukung pola interaksi edukatif ini adalah: 1) Guru, yang meliputi, latar belakang pendidikan, pengelolaan kelas, dan kedekatan emosional guru. 2) Faktor Siswa, yang meliputi, minat dan motivasi yang tinggi. 3) Faktor Fasilitas/sarana, seperti media LCD. Faktor penghambat interaksi edukatif ini adalah: 1) Faktor Guru, yaitu kurangnya pendekatan personal terhadap peserta didik. 2) Faktor Siswa, yaitu perbedaan kepribadian setiap peserta didik dan sikap peserta didik yang tertutup dalam belajar. 3) Faktor Fasilitas/sarana, yaitu tidak tersedianya fasilitas ruangan ketika kelas dalam kondisi panas siang hari.

B. Saran

Dari hasil penelitian, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik agar selalu mengikuti pembelajaran dengan serius, selalu mengikuti arahan pendidik dalam proses belajar, dan mentaati peraturan sekolah yang mana seluruh komponen ini akan sangat mendukung dalam mencapai keberhasilan belajar.
2. Kepada seluruh pendidik agar lebih bersemangat memperhatikan profesionalitas dalam mengajar serta mendidik, tetap kreatif dan *up to date* dalam menerapkan pola interaksi belajar.
3. Kepada pihak lembaga sekolah agar lebih meningkatkan fasilitas dan iklim belajar, karena sekolah sebagai wadah belajar dan pembinaan peserta didik untuk mewujudkan generasi penerus yang tangguh dan jenius yang berguna bagi bangsa dan agama.